



Jinas Al-Asy'ar Fi Al-Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Li Asy-Syaikh Az-Zarnujy (Dirasah Tahliliyyah Balaghiyyah)

Siti Elisa Yuniar¹, Khizanatul Hikmah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

E-mail: sitielisayuniar@gmail.com, khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-02-12 Revised: 2024-03-23 Published: 2024-04-01 Keywords: <i>Analysis;</i> <i>Jinas;</i> <i>Balaghah Science.</i>	<p>This research aims to find out the elements of <i>al-muhassinat al-lafdziyyah</i> in the form of <i>jinas</i> which is a branch of <i>badi'</i> science - part of the sub-discussion in <i>balaghah</i> science. The object of this research is the verses contained in the book of <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> written by Shaykh Az-Zarnujy, which discusses the procedures for studying. This research uses descriptive qualitative methods, with data collection methods in the form of literature studies, this research is included in the type of pure theoretical research, techniques in data collection using documentation techniques, while the data analysis and processing system used is by using content analysis with several stages: namely data collection, data reduction, classification, and conclusion determination. Based on the analysis that has been done, it is known that in total, there are 57 stanzas containing 61 types of <i>jinas</i> which are divided into: 3 <i>jinas tam</i>, 44 <i>jinas ghayru tam</i>, and 14 <i>mulhaq bil jinas</i> (which are likened to <i>jinas</i>). the meaning of 3 <i>jinas tam</i> is that it consists of 2 <i>jinas mumatsil</i> and 1 <i>jinas murakkab mafruq</i>. The 44 <i>jinas ghayru tam</i> in question consist of 6 <i>jinas mudhari'</i>, 17 <i>jinas lahiq</i>, 6 <i>jinas muharraf</i>, 8 <i>jinas mutharraf</i>, 6 <i>jinas mudzayyal</i>, and 1 <i>jinas qalb ba'd</i>. while the last, 14 <i>mulhaq bil jinas</i> in question are 14 <i>jinas isytiqaq</i>.</p>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-02-12 Direvisi: 2024-03-23 Dipublikasi: 2024-04-01 Kata kunci: <i>Analisis;</i> <i>Jinas;</i> <i>Ilmu Balaghah.</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur <i>al-muhassinat al-lafdziyyah</i> berupa <i>jinas</i> yang merupakan cabang dari ilmu <i>badi'</i>- bagian dari sub pembahasan dalam ilmu <i>balaghah</i>. Objek dalam penelitian ini ialah syair-syair yang terkandung dalam kitab <i>ta'lim al-muta'allim</i> yang ditulis oleh syaikh Az-Zarnujy, yang di dalamnya membahas mengenai tata cara menuntut ilmu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data berupa studi kepustakaan, peneltian ini termasuk dalam jenis penelitian teori murni, teknik dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, sedangkan sistem analisis dan pengolahan data yang digunakan ialah dengan menggunakan analisis isi dengan beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, pengklasifikasian, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa secara keseluruhan, terdapat 57 bait syair yang mengandung 61 jenis <i>jinas</i> yang terbagi menjadi 3 <i>jinas tam</i>, 44 <i>jinas ghayru tam</i>, dan 14 <i>mulhaq bil jinas</i> (yang diserupakan dengan <i>jinas</i>). 3 <i>jinas tam</i> yang dimaksud yaitu 2 <i>jinas mumatsil</i> dan 1 <i>jinas murakkab mafruq</i>. 44 <i>jinas ghayru tam</i> yang dimaksud terdiri dari 6 <i>jinas mudhari'</i>, 17 <i>jinas lahiq</i>, 6 <i>jinas muharraf</i>, 8 <i>jinas mutharraf</i>, 6 <i>jinas mudzayyal</i>, dan 1 <i>jinas qalb ba'd</i>. Sedangkan 14 <i>mulhaq bil jinas</i> yang dimaksud ialah 14 <i>jinas isytiqaq</i>.</p>

I. PENDAHULUAN

Bangsa Arab, dikenal sebagai bangsa yang memiliki ketinggian budi bahasa serta sastranya (Haikal et al., 2023), hal ini dapat diketahui melalui rekam jejak sejarah mereka yang kaya akan manuskrip, buku-buku dan karya tulis dengan nilai sastra yang begitu tinggi, bahkan dahulu bangsa Arab memiliki stereotype tersendiri di kalangan mereka, bahwa semakin tinggi keahlian sastra seseorang, maka semakin tinggi pula derajat sosialnya. Orang-orang Arab sangat suka menggunakan puisi dan syair untuk berkomunikasi serta mengekspresikan banyak hal yang terbesit di hatinya, seperti nasihat-

nasihat bijak, cerita mengenai suatu peristiwa, ungkapan kebahagiaan, hingga ratapan kesedihan. (Tarigan et al., 2023) Dalam ranah kajian keilmuan bahasa Arab, terdapat suatu bidang keilmuan yang secara khusus mempelajari tentang keindahan bahasa, yang dikenal sebagai ilmu *balaghah* atau ilmu stilistika atau yang biasa dikenal dengan ilmu retorika berbahasa. Namun secara ilmiah, ilmu *balaghah* merupakan sebuah ilmu pengolahan terhadap keindahan kata sehingga dapat mendatangkan makna yang indah dan jelas serta diungkapkan dengan cara yang *fashih* dan benar sehingga memberikan kesan yang mendalam dan

menyentuh di dalam hati pendengar serta sesuai dengan situasi dan kondisi lawan bicara (*mukhathab*) (El-Hashimi, 1999).

Dalam pembahasannya, kajian ilmu *balaghah* terbagi menjadi tiga unsur, yaitu: ilmu *bayan*, ilmu *ma'ani*, dan ilmu *badi'*, (Al-Qazuwaini, 1904). Pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah mengenai salah satu sub-pembahasan dalam ilmu *badi'*, yaitu *jinās*. Melihat keunikan dan keindahannya, dalam hal ini penulis ingin mengetahui lebih dalam terkait *jinās*, adapun objek dalam penelitian ini ialah salah satu kitab yang cukup populer di kalangan para penuntut ilmu, yaitu kitab "*Ta'lim Al-Muta'allim*". Sebelumnya, telah banyak dilakukan beberapa penelitian dengan tema serupa, namun tetap dengan adanya beberapa perbedaan terkait judul penelitian, tujuan penelitian, serta pembahasan dalam penelitian tersebut. Penelitian yang pertama ialah tesis milik saudari Arin Faridatul Azma yang berjudul "*Al-I'la' Wa Al-Ibdal Fi Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Li Syaikh Az-Zarnujy (Dirasah Tahliliyyah Sharfiyyah)*" (Azma, 2021), penelitian kedua, ialah penelitian milik saudara Deuis Sugaryamah dan saudara Edi Komaruddin, yang berjudul "*The Beauty Of Jinās In The Book Of Mirqat Al-Mahabbah*" (Sugaryamah & Komarudin, 2019).

Penelitian yang ketiga, ialah penelitian milik saudari Nur Hamidah yang berjudul "*Fann Al-Jinās Wa As-Saja' Fii Mandzumah Al-Faraid Al-Bahiyah Fii Al-Qawa'id Al-Fiqhiyyah Li As-Sayyid Abi Bakr Al-Ahdaly Al-Yamany As-Syafi'i: Dirasah Tahliliyyah Balaghiyyah*". (Hamidah, 2021) Jika dibandingkan dengan penelitian ini, masing-masing dari tiga penelitian tersebut memiliki gap. Ketiganya saling membahas mengenai *jinās* dan kitab *ta'lim al-muta'allim*, namun dengan perbedaan tema dan kitab yang diteliti. Penelitian ini juga menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan memberikan makna dan alasan tiap-tiap *jinās* secara terperinci. Peneliti sangat tertarik untuk meneliti tema tersebut dikarenakan *jinās* adalah salah satu bentuk keindahan dan keunikan sebuah karya sastra yang keindahannya perlu diteliti lebih dalam, dan telah banyak dilakukan penelitian mengenai *jinās*, akan tetapi masih sedikit penelitian yang secara spesifik meneliti *jinās* yang terdapat dalam kitab *turats*, sebab sebagian besar penelitian terkait *jinās* adalah yang terdapat dalam ayat-ayat al-quran. Terlebih kitab *ta'lim al-muta'allim* merupakan sebuah kitab yang telah banyak digunakan dalam kurikulum pondok pesantren dan sekolah islam di Indonesia (Zainal & Ansar, 2022). Penelitian ini

bertujuan untuk memperkaya literatur bahasa Arab, khususnya mengenai *al-muhassinat lafdziyyah* berupa *jinās*, bagi siapapun yang menyelami keluasan ilmu bahasa Arab di kemudian hari, baik di tingkat madrasah, universitas, maupun umum. Juga dikarenakan, *jinās* adalah adanya dua kata yang mirip atau bahkan sama, dengan memiliki makna yang berbeda. Maka penelitian ini dilakukan agar menghindari tersesatnya pembaca dengan berpikir bahwa keduanya memiliki arti yang sama atau keduanya hanyalah pengulangan pengucapan yang tidak berguna. Fokus dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui ragam *jinās* yang terdapat dalam syair-syair kitab *ta'lim al-muta'allim* karangan Syaikh Az-Zarnujy.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan analisis mendalam terkait tema, lalu dideskripsikan dengan kata-kata (Sari et al., 2022), metode pengumpulan data ialah studi kepustakaan, dengan mengumpulkan data, dan merekonstruksi data dari berbagai sumber kepustakaan seperti jurnal, buku, maupun penelitian terdahulu (Adlini et al., 2022). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah kitab-kitab *turats*, manuskrip terdahulu, jurnal keilmuan, penelitian terdahulu ataupun buku-buku yang didalamnya memuat segala informasi yang berkaitan dengan tema penelitian. Jika ditinjau dari tema penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian teori murni, teknik dalam pengumpulan data ialah menggunakan teknik dokumentasi (Agusta, 2003), sedangkan sistem analisis dan pengolahan data yang digunakan ialah dengan analisis isi (*content analysis*) dengan beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, pengklasifikasian data, dan penarikan kesimpulan (Ahmad, 2018).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kitab Ta'lim Al-Muta'allim

Kitab *ta'lim al-muta'allim* adalah salah satu kitab yang dikarang oleh Syaikh Az-Zarnujy. (Andayani, 2023) Syaikh Az-Zarnujy merupakan sosok ulama yang berasal dari kota Zaranj (Qodir, 2020), sebuah kota yang dulu berada dalam wilayah administratif negara Iran, namun untuk saat ini kota tersebut berada dalam wilayah administratif negara Afghanistan. Nama lengkap beliau adalah Tajuddin Nu'man bin Ibrahim bin Khalil Az-Zarnujy. (Azizah & Astutik, 2023) Hal

yang melatar belakangi penulisan kitab ini ialah karena beliau melihat, banyak penuntut ilmu yang telah sungguh-sungguh dalam mencari ilmu, namun ilmu tersebut tidak bermanfaat bagi mereka, sehingga beliau menulis kitab ini dengan tujuan agar para penuntut ilmu dapat meraih kebermanfaatannya dalam ilmunya. (As' ad, 1978) Kitab *ta'lim al-muta'allim* diterbitkan pertama kali pada tahun 1265 M di Mursid, memuat 13 bab yang keseluruhannya berisi tata cara menuntut ilmu yang baik (Fattah & Afwazdi, 2016), setiap babnya disertai dengan syair-syair yang kaya akan unsur balaghah, salah satunya ialah unsur *muhasinat al-lafdziyyah* berupa *jinās*.

B. Ragam Jinās Dalam Syair-Syair Kitab Ta'lim Al-Muta'allim

Jinās, adalah serupanya dua kata beserta artikulasinya yang berada dalam satu kalimat, namun memiliki makna dan maksud yang berbeda (Al-Jundi, 1954), *jinās* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *jinās tam* (*jinās* yang sempurna), dan *jinās ghairu tam* (*jinās* yang tidak sempurna). (Huda, 2019) menurut pendapat lain, terdapat pula *mulhaq bil jinās* (yang diserupakan dengan *jinās*. Jika kesamaannya terdapat pada keseluruhan dari empat aspek dari kedua kata tersebut, yakni dari segi harakat, jumlah huruf, tata letak/urutan huruf, dan jenis hurufnya, maka *jinās* tersebut dinamakan sebagai *jinās tam*, namun apabila dalam dua kata terdapat perbedaan pada salah satu atau lebih dari keempat aspek tersebut, maka ia termasuk dalam kategori *jinās ghairu tam*. (Abdul Aziz 'Atiq, 1991) Adapun *mulhaq bil jinās* adalah serupanya dua kata dalam syair, dan keduanya berasal dari akar kata yang sama. Berikut adalah ragam *jinās* yang terdapat dalam kitab *ta'lim al-muta'allim* karangan syaikh Az-Zarnujy:

Tabel 1. Bab 1

No	Rukun Jinās	Makna	Ben tuk	Jenis & alasan jinās
1		تَعْلَمُ فَإِنَّ الْعِلْمَ زَيْنٌ لِّأَهْلِهِ # وَ فَضْلٌ وَ عِزٌّ لِّكُلِّ الْمُخَامِرِ		
1	تَعْلَمُ	Belajarlal	Fiil	Jinās isytiqāq (mulhaq bil jinās) , karena keduanya berasal dari 1 akar kata yaitu عِلْمٌ (mengetahui).
	الْعِلْمُ	Pengetahuan	Ism	
2		وَ كُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً # مِنَ الْعِلْمِ وَ اسْتَبِحْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ		
2	كُنْ	Jadilah	Fiil	Jinās lahiq (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrainya berjauhan, yaitu ن & ل.
	كُلْ	Setiap	Ism	
3		تَفَقَّهُ فَإِنَّ الْفِقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٌ # إِلَى الْبِرِّ وَ التَّقْوَى وَ أَغْدَلُ قَاصِدٌ		
3	تَفَقَّهُ	Pahamilah	Fiil	Jinās isytiqāq (mulhaq

		(ilmu fiqh)		bil jinās) , karena keduanya berasal dari 1 akar kata yaitu فِقْه (memahami).
	الفِقْهَ	Ilmu fiqh	Ism	
4	قَائِدٌ	Penuntun	Ism	Jinās lahiq (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrainya berjauhan yaitu أ & ص .
	قَاصِدٌ	Tujuan	Ism	
4	هُوَ الْعِلْمُ الْهَادِي إِلَى سُنَنِ الْهَدَى # هُوَ الْجِسْمُ يُجْبِي مِنْ جَمِيعِ الشَّدَائِدِ			
5	الْهَادِي	Penunjuk	Ism	Jinās isytiqāq (mulhaq bil jinās) , karena keduanya berasal dari 1 akar kata yaitu هَدَى (menunjukkan).
	الْهَدَى	Petunjuk	Ism	

Tabel 2. Bab 2

No	Rukun Jinās	Makna	Ben tuk	Jenis & alasan jinās
5		فَسَادٌ كَبِيرٌ عَالِمٌ مُتَشَبِّهٌ # وَ الْكِبَرُ مِنْهُ جَاهِلٌ مُتَشَبِّهٌ		
6	مُتَشَبِّهٌ	Pembuat kerusakan	Ism	Jinās lahiq (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrainya berjauhan, yaitu ن, س - ب, ت.
	مُتَشَبِّهٌ	Ahli ibadah	Ism	
6		مَنْ طَلَبَ الْعِلْمَ لِلْمَعَادِ # فَازَ بِفَضْلِ مِنَ الرَّشَادِ		
7	مَنْ	Siapa	Ism	Jinās muharraf (ghayru tam) , karena serupa, namun beda harakat huruf di awal kata, yaitu م - ن.
	مِنْ	Dari	Harf	
7		هِيَ الدُّنْيَا أَقْلٌ مِنَ الْقَلِيلِ # وَ عَاقِبَتُهَا أَذَلُّ مِنَ الدَّلِيلِ		
8		نُصِمَ بِسِحْرِهَا قَوْمًا وَ نَعِمَ # فَهُمْ مُنْخَبَرُونَ بِلَا دَلِيلِ		
8	أَقْلٌ	Paling sedikit	Ism	Jinās lahiq (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrainya berjauhan, yaitu ذ & ق.
	أَذَلُّ	Paling hina	Ism	
9	الْقَلِيلِ	Sedikit	Ism	Jinās lahiq (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrainya berjauhan yaitu ذ & ق.
	الدَّلِيلِ	Kehinaan	Ism	
10	دَلِيلٌ	Petunjuk	Ism	Jinās mudhari' (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrainya berdekatan, yaitu د & ذ.
	الدَّلِيلِ	Kehinaan	Ism	
9		إِنَّ التَّوَضُّعَ مِنَ حِصَالِ الْمُتَّقَى # وَ بِهِ النَّقَى إِلَى الْمَعَالَى يَرْتَقَى		
10		وَ مِنَ الْعَجَائِبِ عَجَبٌ مَنْ هُوَ جَاهِلٌ # فِي خَالِهِ أَهْوُ السَّعِيدِ أَمْ السَّعِي		
11		أَمْ كَيْفَ يَخْتَلُ عُمْرُهُ أَوْ رُوحُهُ # يَوْمَ النَّوَى مُشْغَلٌ أَوْ مُرْتَقَى		
12		وَ الْكِبَرِيَاءُ لِرَبِّنَا صِفَةٌ بِهِ # مَخْصُوصَةٌ فَتَجَنَّبْنَاهَا وَ اتَّقَى		
11	الْمُتَّقَى	Orang yang bertaqwa	Ism	Jinās mutharraf (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jumlah huruf, terdapat penambahan 1 huruf berupa ر pada kata مُرْتَقَى.
	مُرْتَقَى	Orang yang naik derajat	Ism	
12	النَّقَى	Orang yang bertaqwa	Ism	Jinās lahiq (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrainya berjauhan yaitu ش & ث.
	السَّعِي	Orang yang celaka	Ism	
13	يَرْتَقَى	Naik	Fiil	Jinās mudzayyal (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jumlah huruf, terdapat 3 huruf tambahan pada kata يَرْتَقَى berupa ر & ي di awal, dan ي di akhir
	النَّقَى	Bertaqwalah	Fiil	

14	العجائب	Hal-hal mengherankan	Ism	kata.
	عُجْبُ	Sombong	Ism	Jinas mudzayyal (ghayru tam), karena serupa, namun beda jumlah huruf, terdapat 2 huruf tambahan pada kata العجائب berupa ا & ي di tengah kata.
15	مِنْ مَنْ	Dari Seseorang	Harf Ism	Jinas muharraf (ghayru tam), karena serupa, namun beda harakat huruf di awal kata yaitu م & م.

Tabel 3. Bab 3

No	Rukun Jinas	Makna	Bent uk	Jenis & alasan jinas
13				إِنَّ الْهَوَىٰ لَهَوَ الْهَوَانِ بِغَيْثِهِ # وَ صَرِيحٌ كُلُّ هَوَىٰ صَرِيحٌ هَوَانٌ
16	الْهَوَىٰ	Hawa nafsu	Ism	Jinas mutharraf (ghayru tam), karena serupa, namun beda jumlah huruf, terdapat penambahan 1 huruf ن di akhir kata الْهَوَانِ.
	الْهَوَانُ	Kehinaan	Ism	
17	هُوَ	Yaitu	Ism	Jinas mutharraf (ghayru tam), karena serupa namun beda jumlah huruf, terdapat penambahan 1 huruf هـ di akhir kata هَوَى.
	هَوَى	Hawa nafsu	Ism	
14				أَلَا لَا تَنَالِ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِنَّةٍ # سَانِيَتِكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيِّنَانِ
18	أَلَا	Ingatlah	Harf	Jinas muharraf (ghayru tam), karena serupa namun beda harakat huruf di awal kata yaitu ا & ا.
	إِلَّا	Kecuali	Harf	
15				عَنَوَى التَّيْلِدَ إِلَى الْجَلِيدِ سَرِيعَةً # كَالْجَمْرِ يُوضَعُ فِي الرَّمَادِ فَيَحْمَدُ
19	التَّيْلِدِ	Bodoh	Ism	Jinas lahiq (ghayru tam), karena serupa namun beda jenis huruf, dan makhrajnya berjauhan, yaitu ج & ب.
	الْجَلِيدِ	Cerdas & menjaga dari hal makruh	Ism	

Tabel 4. Bab 4

No	Rukun Jinas	Makna	Bent uk	Jenis & alasan jinas
16				رَأَيْتُ أَحَقَّ الْحَقِّ حَقَّ الْمُعَلِّمِ # وَ أَوْجِبُهُ جَفَا عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ
20	الْمُعَلِّمِ	Guru	Ism	Jinas lahiq (ghayru tam), karena serupa namun beda jenis huruf dan makhrajnya berjauhan, yaitu ع & س.
	مُسْلِمٍ	Orang yang beragama Islam	Ism	
17				الْعِلْمُ حَرْبٌ لِلْفَتَى الْمُتَعَالِي # كَالسَّيْلِ حَرْبٌ لِلْمَكَانِ الْعَالِي
21	الْمُتَعَالِي	Orang sombong	Ism	Jinas mudzayyal (ghayru tam), karena serupa namun beda jumlah huruf, terdapat 2 huruf tambahan pada kata الْمُتَعَالِي berupa م & ت di awal kata.
	الْعَالِي	Yang tinggi	Ism	
18				بَجْدٍ لَا بَجْدَ كُلِّ مَجْدٍ # فَهَلْ جَدُّ بَلَا جَدِّ بِمَجْدٍ
22	بَجْدٍ	Dengan keutamaan Allah	Harf +ism	Jinas muharraf (ghayru tam) karena serupa namun beda harakat huruf di tengah kata, yaitu ج & ج.
	بَجْدٍ	Dengan usaha keras	Harf +ism	
23	مَجْدٍ	Keagungan	Ism	Jinas muharraf (ghayru tam) karena serupa namun beda harakat huruf di awal kata, yaitu م & م.
	مُجْدٍ	Terwujud	Ism	

Tabel 5. Bab 5

No	Rukun Jinas	Makna	Bent uk	Jenis & alasan jinas
19				وَ أَحَقُّ خَلْقِ اللَّهِ بِأَلَهُمْ أَمْرُو # ذُو هِمَّةٍ يُبَلِّغُ بِغَيْثِ صَنِيعٍ
24	الْهَمِّ	Kesedihan	Ism	Jinas mutharraf (ghayru tam), karena serupa, namun beda jumlah huruf, terdapat penambahan 1 huruf هـ pada akhir kata هِمَّة.
	هِمَّةٍ	Semangat tinggi	Ism	
20				تَمَنَيْتُ أَنْ تُنْصِبَ فِيهَا مَنَاطِرًا # بِغَيْرِ عَنَاءٍ وَ الْجُنُونُ فُتُونٌ
25	الْجُنُونُ	Kegilaan	Ism	Jinas lahiq (ghayru tam), karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrajnya berjauhan yaitu ج & ف.
	فُتُونٌ	Bermacam-macam	Ism	
21				بَقْدَرِ الْكَذِّ تَكْتَسِبُ الْمُعَالِي # فَمَنْ طَلَبَ الْعِلْمَ سَهَرَ اللَّيَالِي
22				تَرْوُمُ الْعِرْمِ ثُمَّ تَنَامُ لَيْلًا # يَخُوضُ الْبَحْرَ مَنْ طَلَبَ اللَّيَالِي
26	الَّيَالِي	Malam-malam	Ism	Jinas mudhari' (ghayru tam), karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrajnya berdekatan, yaitu ا & ي.
	اللَّيَالِي	Mutiara-mutiara	Ism	
23				تَرَكْتُ النَّوْمَ رَبِّي فِي اللَّيَالِي # لِأَجْلِ رِضَاكَ يَا مَوْلَى الْمَوَالِي
24				فَوَقَفْتَنِي إِلَى تَحْصِيلِ عِلْمٍ # وَ بَلَّغْتَنِي إِلَى أَقْصَى الْمُعَالِي
27	الْمَوَالِي	Pemeliharaan-pemeliharaan	Ism	Jinas lahiq (ghayru tam), karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrajnya berjauhan yaitu و & ع.
	الْمُعَالِي	Cita-cita tertinggi	Ism	
25				مَنْ شَاءَ أَنْ يَحْتَوِيَ أَمَالَهُ جَمَلًا # فَالْيَتَّخِذْ لِنَفْسِهِ فِي ذِكْرِكَ جَمَلًا
26				أَقْلِلْ طَعَامَكَ كَيْ تَخْطِيَ بِهِ سَهْرًا # إِنْ شِئْتَ يَا صَاحِبِي أَنْ تَبْلُغَ الْكَمَلًا
28	جَمَلًا	Keseluruhan	Ism	Jinas muharraf (ghayru tam), karena serupa namun beda harakat huruf di awal kata, yaitu ج & ج.
	جَمَلًا	Tunggangan	Ism (unta)	
29	جَمَلًا	Tunggangan	Ism (unta)	Jinas lahiq (ghayru tam), karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrajnya berjauhan yaitu ج & ك.
	الْكَمَلًا	Kesempurnaan	Ism an	
27				بَقْدَرِ الْكَذِّ تَعْلَى مَا تَرْوُمُ # فَمَنْ رَامَ الْمُنَا لَيْلًا يَقُومُ
28				وَ إِيَّامِ الْحَدَاثَةِ فَاعْتَمِدْهَا # لَا إِنَّ الْحَدَاثَةَ لَا تُنُومُ
30	تَرْوُمُ	Keinginan-mu	Fiil	Jinas lahiq (ghayru tam), karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrajnya berjauhan yaitu د & ر.
	تَنْوُمُ	Kekal	Fiil	
29				وَ تَغْظُمُ فِي عَيْنِ الصَّغِيرِ صَغَارُهَا # وَ تَصْغُرُ فِي عَيْنِ الْعَظِيمِ الْعَظَائِمُ
31	الصَّغِيرِ	Berjiwa kecil	Ism	Jinas isytiqaaq (mulhaq bil jinas), karena keduanya berasal dari 1 akar kata yaitu صغر (kecil).
	صَغَارُ	Hal-hal kecil	Ism	
32	الْعَظِيمِ	Berjiwa besar	Ism	Jinas isytiqaaq (mulhaq bil jinas), karena keduanya berasal dari 1 akar kata yaitu عظم (besar).
	الْعَظَائِمُ	Hal-hal besar	Ism	
30				فَلَا تَغْجَلْ بِأَمْرِكَ وَ اسْتَعِذْهُ # فَمَا صَلَّيْ غَضَاكَ كَمُسْتَدِيمٍ
33	فَلَا	Maka jangan	Harf	Jinas lahiq (ghayru tam), karena serupa namun beda jenis huruf dan makhrajnya berjauhan, yaitu ل & م.
	فَمَا	Maka tidak ada	Harf	
34	اسْتَعِذْهُ	Senantiasa tekunlah	Fiil+ism	Jinas isytiqaaq (mulhaq bil jinas), karena keduanya berasal dari 1
	كَمُسْتَدِيمٍ	Seorang	Harf	

yang tekun +Ism akar kata yaitu دوم (selalu).			
31	فَهَيْهَاتَ لَا يَرْجُو مَدَاهُ مِنْ ارْتَقَى # رَقِيَ وَلِي الْمَلِكِ وَالِي الْكَتَائِبِ		
35	وَلِي	Pemegang (kerajaan)	Ism
	وَالِي	Pemimpin (tentara)	Ism
32	فَإِنْ فَاتَكَ الدُّنْيَا وَ طَيْبٌ نَعِيمُهَا # فَعَمَّضْ فَإِنَّ الْعِلْمَ خَيْرُ الْمَوَاقِبِ		
36	فَإِنْ	Maka jika	Harf
	فَإِنْ	Maka sungguh	Harf
33	فَكَمْ طَيْبٌ يَفُوحٌ وَلَا كَيْسٌ # وَ كَمْ طَيْرٌ يَطِيرُ وَلَا كَبَارُ		
37	طَيْرٌ	Burung	Ism
	يَطِيرُ	Terbang	Fiil
34	فَاجْهَدْ لِنَفْسِكَ مَا أَصْبَحْتَ تَجْهَلُهُ # فَأَوَّلُ الْعِلْمِ أَقْبَالُ وَ آخِرُهُ		
38	فَاجْهَدْ	Maka berjuanglah	Fiil
	تَجْهَلُ	Hal-hal yang kamu belum mengetahui	Fiil
		nya	

Tabel 6. Bab 6

No	Rukun Jinas	Makna	Ben tuk	Jenis & alasan jinas
35		اِخْدُمُ الْعِلْمَ خِدْمَةَ الْمُسْتَقْبَدِ # وَ اِدْمُ دَرْسَهُ بِفَعْلِ حَمِيدٍ		
39	اِخْدُمُ	Mengabdilah	Fiil	Jinas isytiqaaq (mulhaq bil jinas) , karena keduanya berasal dari 1 akar kata yaitu خَدَمَ (mengabdikan).
	خِدْمَةُ	Pengabdian	Ism	
36	وَ إِذَا مَا حَفِظْتَ شَيْئًا أَعَدَّهُ # ثُمَّ أَكْدَهُ غَايَةَ التَّكْوِيدِ			
37	ثُمَّ عَلَّقَهُ كَيْ تَعُودَ إِلَيْهِ # وَ إِلَى دَرْسِهِ عَلَى التَّائِيدِ			
40	أَعَدَّهُ	Ulangilah	Fiil	Jinas lahiq (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrajnya berjauhan yaitu و & ك.
	أَكْدَهُ	Kuatkanlah	Fiil	
41	التَّكْوِيدِ	(Sekuat) kemampuan	Ism	Jinas lahiq (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrajnya berjauhan yaitu و & ي.
	التَّائِيدِ	Pendukung	Ism	

Tabel 7. Bab 9

No	Rukun Jinas	Makna	Ben tuk	Jenis & alasan jinas
38		دَعِ الْمَرْءَ لَا تَجْزُهُ عَلَى سُوءِ فِعْلِهِ # سَيَكْفِيهِ مَا فِيهِ وَ مَا هُوَ فَاعِلُهُ		
42	سَيَكْفِيهِ	Akan mencukupi ya	Harf fiil+ ism	Jinas mudzayyal (ghayru tam) , karena serupa namun beda jumlah huruf, terdapat 3 huruf tambahan pada kata سَيَكْفِيهِ berupa ا, ي, و di awal kata.
	فِيهِ	Di dalamnya	Harf + ism	
39		إِنْ شِئْتَ أَنْ تَلْقَى عَذُوكَ رَاغِمًا # وَ تَقْلَهُ عَمَّا وَ تُحْرِقَهُ هَمًّا		
40		فَرَمْتُ لِقَالِي وَأَزِدُّ مِنْ الْعِلْمِ أَتَهُ # مَنْ أَرَادَ عِلْمًا زَادَ حَاسِدُهُ عَمَّا		
43	عَمَّا	Kesusahan hati	Ism	Jinas lahiq (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrajnya
	هَمًّا	Kesedihan	Ism	

				berjauhan yaitu و & ع .
44	رَاغِمًا عَمَّا	Terhina Kesusahan hati	Ism Ism	Jinas mudzayyal (ghayru tam) , karena serupa namun beda jumlah huruf, terdapat 2 huruf tambahan pada kata رَاغِمًا berupa و & ر di awal kata.
41	سَتَقْفَى مِنْ عَذُوكَ كُلَّ كَيْدٍ # إِذَا كَادَ الْعَدُوُّ فَلَا تَكْدُهُ			
45	كَيْدٍ كَادَ	Tipu daya Memperdaya a	Ism Ism	Jinas isytiqaaq (mulhaq bil jinas) , karena keduanya berasal dari 1 akar kata yaitu كَادَ (memperdaya).
42	فَلْيَخْتَرْ الْمَلَمَّ عَلَى حَرْبِهِ # وَ لِيَلْزِمِ الْأَصْنَاطِ إِنَّ صَنَاتَا			
46	الْأَصْنَاطِ إِنَّ صَنَاتَا	Diam Jika dia bersuara	Ism Harf + fiil	Jinas murakkab mafruq (tam) , karena salah satu rukunnya berupa satu kalimah ism (الأَصْنَاطِ) , namun padanannya berupa susunan dari dua jenis kalimah, harf dan fiil (إِنَّ صَنَاتَا)

Tabel 8. Bab 11

No	Rukun Jinas	Makna	Ben tuk	Jenis & alasan jinas
43	وَ اطْلُبْ عُلُومَ الشَّرْعِ وَ اجْهَدْ وَ اسْتَعِزْ # بِالطَّلِبَاتِ تُصِرُ فَقِيْهَا حَافِظًا			
44	وَ اسْأَلْ إِلَهَكَ حِفْظَ حِفْظِكَ رَاغِبًا # فِي فَضْلِهِ فَالْهُ خَيْرٌ حَافِظًا			
45	وَلَا تَهْجِعُوا فُجَيَارَ الْوَرَى # قَلِيلًا مِنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ			
47	حَافِظًا	Penghafal al-qur'an	Ism	Jinas mumatsil (tam) , karena serupa dalam empat aspek, dan sama dalam jenis kalimahnyanya (berupa ism)
	حَافِظًا	Penjaga (allah)	Ism	
48	حِفْظًا	Menjaga	Ism	Jinas mumatsil (tam) , karena serupa dalam empat aspek, dan sama dalam jenis kalimahnyanya (berupa ism)
	حِفْظًا	Hafalan	Ism	
49	خَيْرٍ	Sebaik-baik	Ism	Jinas isytiqaaq (mulhaq bil jinas) , karena keduanya berasal dari 1 akar kata yaitu خَيَّرَ (memilih).
	فُجَيَارَ	Hamba pilihan	Ism	

Tabel 9. Bab 12

No	Rukun Jinas	Makna	Ben tuk	Jenis & alasan jinas
46		شَكَوْتُ إِلَى وَكِيعٍ سُوءَ حِفْظِي # فَارْشَدْنِي إِلَى تَرْكِ الْمَعَاصِي		
47		فَإِنَّ الْحِفْظَ فَضْلٌ مِنْ إِلَهٍ # وَ فَضْلُ اللَّهِ لَا يُعْطَى لِغَاصِي		
50	المَعَاصِي	Kedurhakaan	Ism	Jinas isytiqaaq (mulhaq bil jinas), karena keduanya berasal dari 1 akar kata yaitu عَصِيَ (durhaka).
	لِغَاصِي	Orang yang durhaka	Harf + Ism	
48		اسْتَعِزْ نَصْرَ بَنِ الْحَسَنِ # فِي كُلِّ عِلْمٍ يُخَفَّرُنْ		
49		ذَلِكَ الَّذِي يَنْفِي الْحَزْنَ # وَ غَيْرُهُ لَا يُؤْتَمُنْ		
51	الحسن	Hasan (nama orang)	Ism	Jinas mudhari' (ghayru tam), karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrajnya berdekatan, yaitu ز & س.
	الحَزْنَ	Kesedihan	Ism	
50		سَلَامٌ عَلَى مَنْ تَبَيَّنَتْ بِطَرَفِهَا # وَ لَمْعَةٌ خَدِيدِيَّةٌ وَ لَمْعَةٌ طَرَفِهَا		
51		سَيْبَتِي وَ أَصْبَتْنِي قَتَاةً مَلِيحَةً # تَحَبَّرَتْ الْأَوْهَامُ فِي كُنْهِهِ وَ صَفْهَهَا		
52		فَقُلْتُ ذَرِينِي وَ اغْدِرْنِي فَإِنِّي # شَغَفْتُ بِتَخْصِيلِ الْعُلُومِ وَ كَشَفْتُهَا		
52	بَطَرَفِهَا	Kelembutan	Ism	Jinas mudhari' (ghayru tam), karena serupa, namun beda jenis huruf,
	طَرَفِهَا	Mata (yang mengerling)	Ism	

53	لَمْعَةٌ لَمْعَةٌ	Bersinar Kerlingan mata	Ism Ism	dan makhrjanya berdekatan, yaitu ط & ظ. Jinas mudhari' (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrjanya berdekatan, yaitu ح & ع.
54	سَبَّيْنِي أَصْبَيْتَنِي	Aku terpicat olehnya Membuatku jatuh (hati)	Fiil + ism Fiil + ism	Jinas mudhari' (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jenis huruf, dan makhrjanya berdekatan, yaitu س & ص. Jinas mutharraaf (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jumlah huruf, terdapat penambahan 1 huruf berupa ا pada awal kata أصْبَيْتَنِي.
56	ذَرَيْتَنِي اغْذَرَيْتَنِي	Tinggalkan aku Terimalah maafku	Fiil Fiil	Jinas mudzayyal (ghayru tam) , karena serupa namun beda jumlah huruf, terdapat 2 huruf tambahan pada kata اغْذَرَيْتَنِي berupa ع & ا.
57	لَمْعَةٌ مَلِيحَةٌ	Kerlingan mata Yang cantik, indah	Ism Ism	Jinas qalb ba'd (ghayru tam) , karena saling berkebalikan dalam sebagian hurufnya, yaitu antara ل & م.
53	وَلَيْ فِي طَلَابِ الْفَضْلِ وَالْعِلْمِ وَالتَّقَى # غَنَى عَنْ غَدَاءِ الْغَانِيَةِ وَ عَزَفَهَا			
58	غَنَى غَنَاءَ	Tidak butuh Nyanyian	Ism Ism	Jinas mutharraaf (ghayru tam) , karena serupa, namun beda jumlah huruf, terdapat penambahan 1 huruf berupa ا pada akhir kata غَنَاءَ.

Tabel 10. Bab 13

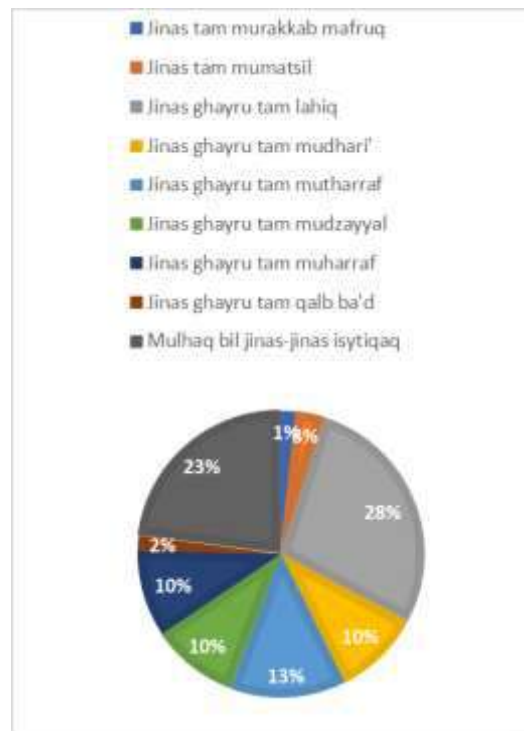
No	Rukun Jinas	Makna	Ben tuk	Jenis & alasan jinas
54	سُرُورُ النَّاسِ فِي لَيْسِ اللَّيَاسِ # وَ جَمْعُ الْعِلْمِ فِي تَرْكِ النَّعَاسِ			
59	لَيْسَ اللَّيَاسِ	Menggunakan Pakaian	Ism Ism	Jinas isytiqaq (mulhaq bil jinas) , karena keduanya berasal dari 1 akar kata yaitu لَيْسَ (memakai).
55	إِذَا تَمَّ عَقْلُ الْمَرْءِ فَلَّ كَلَامُهُ # وَ أَيْقُنْ بِخَفَقِ الْمَرْءِ إِنْ كَانَ مُكْثَرًا			
56	النَّطَقُ زَيْنٌ وَ السُّكُوتُ سَلَامَةٌ # فَإِذَا نَطَقْتَ فَلَا تَكُنْ مُكْثَرًا			
60	مُكْثَرًا مُكْثَرًا	Memperban yak (bicara) Terlalu banyak	Ism Ism	Jinas isytiqaq (mulhaq bil jinas) , karena keduanya berasal dari 1 akar kata yaitu كَثُرَ (banyak).
57	مَا إِنْ دَيْمَتْ عَلَى سَكُوتٍ مَرَّةً # وَ لَقَدْ دَيْمَتْ عَلَى الْكَلَامِ مَرَارًا			
61	مَرَّةً مَرَارًا	Sekali Berkali-kali	Ism Ism	Jinas isytiqaq (mulhaq bil jinas) , karena keduanya berasal dari 1 akar kata yaitu مَرَّةً (sekali).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap isi kitab *ta'limul muta'allim*, diketahui bahwa secara keseluruhan, kitab *ta'lim al-muta'allim* terdiri dari 13 bab, namun hanya 10 bab yang mengandung unsur *jinas*, yaitu bab 1, bab 2, bab 3, bab 4, bab 5, bab 6, bab 9, bab 11, bab 12, dan bab 13. Di dalam 10

bab tersebut, terdapat 57 bait syair yang mengandung 61 jenis *jinas* yang terbagi menjadi 3 *jinas tam*, 44 *jinas ghayru tam*, dan 14 *mulhaq bil jinas* (yang diserupakan dengan *jinas*). 3 *jinas tam* yang dimaksud yaitu 2 *jinas mumatsil* dan 1 *jinas murakkab mafruq*. 44 *jinas ghayru tam* yang dimaksud terdiri dari 6 *jinas mudhari'*, 17 *jinas lahiq*, 6 *jinas muharraf*, 8 *jinas mutharraaf*, 6 *jinas mudzayyal*, dan 1 *jinas qalb ba'd*. Sedangkan 14 *mulhaq bil jinas* yang dimaksud ialah 14 *jinas isytiqaq*. Berikut presentase jumlah *jinas* berdasarkan jenisnya secara umum:



Gambar 1. Presentase jumlah Jinas berdasarkan jenisnya

B. Saran

Dengan terselesaikannya penelitian ini, penulis semakin sadar akan luasnya ilmu dalam ranah kesusastraan bahasa Arab, terutama dalam *fan ilmu balaghah*. Dan hal yang terkandung dalam penelitian ini hanyalah setetes dari luasnya lautan ilmu yang bisa dipelajari. Untuk itu, penulis berharap, semoga kelak akan ada banyak penelitian baru yang meneliti lebih dalam dan luas mengenai unsur-unsur dalam ilmu *balaghah*, baik dalam ilmu *ma'ani*, *bayan*, maupun *badi'*. Dengan segala keterbatasan ilmu penulis, semoga hal kecil ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya. *Wallahu a'lamu bis-shawab*.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz 'Atiq. (1991). *Al-'Ilm Al-Badi'*. Dar An-Nahdhah Al-Arabiyyah.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179–188.
- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1–20.
- Al-Jundi, A. (1954). *Fann Al-Jinas: Balaghah Wa Al-Adab Wa An-Naqd*. Dar al-Fikr al-'Arabiyy.
- Al-Qazuwaini, J. (1904). *At-Talkhis fi'Ulum al-Balaghah*. Dar al-Fikri al-'Araby.
- Andayani, S. (2023). Peran Pemikiran Az-Zarnuji Dalam Sistem Pendidikan Abad Pertengahan: Studi Analisis Kitab Ta'limul Mutaalim. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01).
- As' ad, A. (1978). Bimbingan bagi penuntut ilmu pengetahuan (terjemah Ta'limul Muta'allim). (*No Title*).
- Azizah, W., & Astutik, A. P. (2023). Ethics of Learning in the Perspective of Scholars. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 22, 10–21070.
- Azma, A. F. (2021). Al-Ilal Wa Al-Ibdal Fi Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Li Syaikh Az-Zarnuji (Dirasah Tahliliyyah Sharfiyyah). *Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- El-Hashimi, A. (1999). *Jawahir Al-Balaghah Fil Ma'ani Wal Bayan Wal Badi'*. IslamKotob.
- Fattah, A., & Afwadzi, B. (2016). Pemahaman hadits tarbawi Burhan al Islam al Zarnuji dalam kitab Ta'lim al Muta'allim. *Ulul Albab*, 17(2), 197–217.
- Haikal, A. F., Mahmudah, M., & Mawardi, K. (2023). Arab Pra-Islam (Sistem Politik Dan Kemasyarakatan Sistem Kepercayaan Dan Kebudayaan). *Journal on Education*, 6(1), 1462–1470.
- Hamidah, N. (2021). Fann Al-Jinas Wa As-Saja' Fii Mandzumah Al-Faraid Al-Bahiyyah Fii Al-Qawa'id Al-Fiqhiyyah Li As-Sayyid Abi Bakr Al-Ahdaly Al-Yamany As-Syafi'i. *Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University*.
- Huda, N. (2019). Qasidah Burdah Imam Al-Busiri Dalam Pendekatan Jinas. *Indonesian Journal of Arabic Studies*, 1(2), 1–15.
- Qodir, M. S. (2020). Pemikiran Syaikh Az-Zarnuji Adab Murid Terhadap Guru Dalam Kitab Ta'lim Al Muta'allim. *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(2), 1–16.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Sugaryamah, D., & Komarudin, E. (2019). The Beauty of Jinas In The Book of Mirqat Al-Mahabbah. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 16(1), 117–123.
- Tarigan, M., Lestari, A., & Lubis, K. R. (2023). Peradaban Islam: Peradaban Arab Pra Islam. *Journal on Education*, 5(4), 12821–12832.
- Zainal, A. Q., & Ansar, A. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Al-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim. *Education and Learning Journal*, 2(2), 126–132.